
 <p>UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN</p>	<p>MILIK PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA</p>
	<p>Diterima : 04 JAN 2008</p>
	<p>Inventarisasi : 347/TA/Hd.01/2008</p>
	<p>Klasifikasi : RJ 712.092 Ram 07</p>
	<p>Subyek : Landscape Architecture</p>

 <p>UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN</p>	<p>UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK Program Studi Teknik Arsitektur</p>
--	---

LANDASAN KONSEPTUAL
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

GALERI ANAK JALANAN DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

OLEH :
RAMA YULIANO CERLANG ANGKASA
NPM : 00 01 10411



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2007

LEMBAR PENGESAHAN

LANDASAN KONSEPSUAL

TUGAS AKHIR

Judul Proyek : Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Galeri
Anak Jalanan di Yogyakarta

Periode : II Semester Gasal Tahun Ajaran 2007/2008

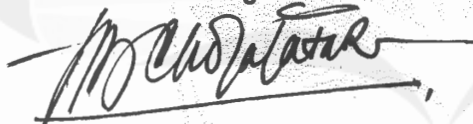
Penyusun : Rama Yuliano Cerlang Angkasa

No. Mahasiswa : 10411 / TA

NPM : 00 01 10411

Menyetujui


Dosen Pembimbing I



(Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA)

Menyetujui

Dosen Pembimbing II



(Ir. Soesilo Budi Leksono, MT.)

**Mengesahkan,
Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta**



**FAKULTAS
TEKNIK**

(Ir. FX. E. Arinto, M. Arch)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya :
Nama : Rama Yuliano Cerlang Angkasa
NPM : 00 01 10411
Judul Tugas Akhir : Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Galeri
Anak Jalanan di Yogyakarta
Pembimbing I : Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.
Pembimbing II : Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya Tugas Akhir saya, merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila kelak dikemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa karya tersebut bukan karya saya, maka saya tidak berkeberatan untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 25 Desember 2007

Yang menyatakan,



(Rama Yuliano Cerlang Angkasa)

ABSTRAKSI

Yogyakarta dapat dikatakan sebagai kota pelajar, kota kebudayaan serta sangat berpotensi sebagai kota pariwisata. Keberadaan Yogyakarta sebagai kota kebudayaan dan cenderung sebagai salah satu kota pariwisata, akan memberikan suatu aset pemasukan yang luar biasa bagi pemerintah daerah apabila dikelola dengan baik. Didalam proses peningkatan baik kualitas maupun kuantitas segi tersebut, tentunya sangat diperlukan adanya fasilitas-fasilitas penunjang yang dapat meningkatkan tingkat kualitas pelayanan terhadap faktor kebudayaan dan pariwisata.

Di kota besar seperti Yogyakarta pada realitanya tidak dapat terlepas dari kehadiran anak-anak jalanan. Keberadaan anak-anak jalanan merupakan suatu problem yang seringkali timbul di kota-kota besar seperti halnya di Yogyakarta ini. Keberadaan anak jalanan yang berkeliaran di kota besar ini tidak dapat disalahkan, tetapi bagaimana harus di cari jalan pemecahannya. Kehadiran anak-anak jalanan di kota-kota besar memiliki motivasi dan latar belakang yang berbeda-beda. Ada yang yang berlatar belakang dari perpecahan keluarga, dan ada juga ada yang bermotivasi untuk mencari nafkah untuk dapat hidup.

Jika dikaitkan dengan potensi kota Yogyakarta sebagai kota budaya dan pariwisata. Tentunya akan sangat baik jika keberadaan anak jalanan dapat di arahkan kepada suatu bentuk lapangan usaha yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu karya produk yang dapat dipasarkan kepada wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Semua anak-anak jalanan di Yogyakarta ini tentunya akan sangat dapat berkembang jika pemerintah dapat memberikan suatu lahan usaha yang nantinya akan berkembang pesat di dalam menghasilkan suatu karya produk yang dapat diunggulkan. Pada titik puncaknya produk-produk tersebut dapat di arahkan faktor penunjang dari pariwisata dan tidak menutup kemungkinan bahwa produk hasil karya anak jalanan tersebut dapat diekspor ke luar negeri, dengan demikian akan sangatlah memperkuat devisa negara dan memperbanyak pemasukan daerah.

Di dalam memasarkan produk hasil karya dari anak-anak jalanan tersebut, tentunya sangat diperlukan adanya suatu desain sentral Galeri yang dapat menampung hasil karya dan dapat digunakan sebagai area komersial yang dapat digunakan sebagai sektor penunjang di bidang pariwisata. Dengan adanya Galeri ini, tentunya akan mempermudah anak-anak jalanan di dalam memperkenalkan dan memasarkan hasil karyanya. Dengan demikian selain dapat menambah pemasukan daerah, juga dapat memberikan income pendapatan bagi anak-anak jalanan.

Adanya suatu Galeri tentunya juga tidak dapat terlepas dari adanya suatu kegiatan produksi. Akan sangat menunjang lagi apabila di Yogyakarta ini di bangun suatu sentral Galeri yang didalam lingkupnya terdapat sarana penunjang berupa ruang produksi dan rumah singgah bagi anak jalanan. Dengan demikian keberadaan anak jalanan di kota Yogyakarta ini dapat diarahkan kepada suatu hal yang positif dan tidak lagi dipandang sebagai suatu image yang negatif lagi.

Keberadaan rumah singgah anak jalanan di Yogyakarta ini belum mempunyai suatu ruang produksi dan wadah galeri yang dapat di gunakan untuk memasarkan produk hasil karya dari anak jalanan itu sendiri. Oleh karena itu dalam mengatasi permasalahan anak jalanan, di Yogyakarta sangatlah diperlukan adanya suatu sentral Galeri pemasaran yang dilengkapi dengan adanya ruang produksi dan rumah singgah.

Akanlah sangat menarik apabila karakter dari strategi bertahan hidup anak jalanan, ketika dituangkan di dalam proses desain perancangan Galeri Anak Jalanan di Yogyakarta. Strategi bertahan hidup anak jalanan diangkat sebagai konsep tampilan bentuk bangunan Galeri Anak Jalanan, dengan tujuan supaya pengunjung dapat lebih **mengenal** dari realita karakter anak jalanan. Setelah mengenal karakter realita anak jalanan yang sebenarnya, pengunjung diajak untuk dapat merasakan kehidupan anak jalanan yang sebenarnya (seolah-olah pengunjung menjadi anak jalanan). Pengunjung diajak untuk dapat merasakan pahit getirnya kehidupan anak jalanan, mulai dari fase pertama kali anak turun ke jalan hingga menuju ke fase survival bagaimana caranya anak jalanan berjuang untuk dapat hidup. Dengan demikian, selain berfungsi sebagai wadah kreasi anak jalanan, diharapkan Galeri Anak Jalanan di Yogyakarta mampu mengekspresikan citra dari karakter anak jalanan yang sesungguhnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Bapa di Surga yang telah memberikan segala cinta kasih, Roh Kudus, Berkah, Rahmat dan KaruniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan selamat

Dengan segala kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu kelancaran, di dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini. Rasa terima kasih tersebut ingin penulis sampaikan kepada :

1. Terima kasih sekali Tuhan Yesus, Engkau selalu ada disaat rama terjatuh dan gagal, Engkau selalu menguatkan semangatku disaat rama lemah dan putus asa, Engkau selalu hadir disaat aku pasrah dan tidak berdaya, terima kasih Tuhan Yesus atas Roh Kudus dan Cinta KasihMu yang telah Engkau berikan kepada rama, lewat tangan-tangan orang lain yang telah berbaik hati dan sangat banyak membantu rama.
2. Untuk Bundaku tercinta, terima kasih Bunda untuk semua kasih sayang dan suport yang telah diberikan kepada Rama. Terima kasih Bunda, engkau sudah bersusah payah dan jungkir balik membesarkan aku dan adik-adik. Rama tidak akan pernah bisa mampu membalas semuanya.
3. Untuk adikku Sena dan Galang, terima kasih banyak untuk semua supportnya, ayo kalian harus berjuang untuk sukses.
4. Rama sangat berterima kasih kepada Bpk. Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA. Pak maturnuwun sekali, Bapak sudah sabar sekali di dalam membimbing rama. Terima kasih Bapak selalu sabar di saat saya bandel dan malas. Pak, sampai sekarang saya masih heran, kenapa setiap kali saya sedang merokok di luar studio pasti hampir selalu bersamaan dengan kedatangan Bapak. Saya mohon maaf Pak, atas semua kecerobohan, kegegabahan dan kehilafan saya selama di studio. Pak, maturnuwun sekali sekali atas semua ide inspirasinya, bpk memang sungguh jenius.

5. Kepada Bpk. Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT. Pak, rama tidak tahu harus berkata apa....., yang jelas rama sudah banyak berhutang budi dengan Bpk., rama tidak tahu bagaimana harus membalasnya. Pak maturnuwun sekali, bpk sudah sangat baik dan sabar sekali di dalam membimbing kekonyolanku. Pak, rama mohon ampun karena selama skripsi, rama sudah banyak merepotkan bapak. . Rama mohon maaf Pak, atas semua kecerobohan, kegeghaban dan kehilafan saya selama proses penulisan skripsi hingga menjelang pendadaran. Terima kasih sekali Pak, atas semua perhatian, suport, dan semangat yang telah Bpk. berikan kepada rama. Sekali lagi, maturnuwun...maturnuwun...maturnuwun.
6. Terima kasih kepada Prof. Ir. Prasasto Satwiko, MBSsc, Ph.D. Maturnuwun sekali Pak Sas untuk semua masukan dan ide inspirasinya. Rama sangat berterima kasih sekali, karena Bpk masih berkenan memberikan kesempatan rama untuk dapat pendadaran. Mohon ampun Pak Sas, kemarin presentasi pendadaran rama tidak sempurna, hal tersebut dikarenakan terbatasnya waktu dan adanya gangguan teknis. Dengan segala kerendahan hati, rama menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
7. Rama menghaturkan terima kasih kepada Bpk. Ir. F.X. Eddy Arinto, M. Arch. Pak maturnuwun sekali atas ilmu pemetaan dan transformasi yang telah diajarkan kepada rama. Mohon doa restunya Pak, semoga ilmu tersebut dapat rama kembangkan dengan baik. Sekali lagi, terima kasih Pak Antok.
8. Untuk Pak Win dan Pak Yuli, maturnuwun sekali atas semua kebaikan, support, dan perhatian yang telah diberikan kepada rama. Rama tidak akan pernah lupa akan semua kebaikan dan perhatian yang telah bapak berikan. Maturnuwun sekali Pak, rama mohon doa restunya.
9. Rama menghaturkan terima kasih sekali kepada Pak Saptono, Om Narto, Om Sariro. Terima kasih sekali untuk semua perhatian baik dalam hal material maupun spiritual yang telah diberikan kepada rama.
10. Untuk Shinta, terima kasih sekali untuk semua perhatian, support dan pengertianmu selama ini. Terima kasih ya buat Redoxonnya, kamu memang baik sekali. Terima kasih sekali karena kamu sudah membangunkanku setiap pagi (bagaikan jam bekker). Rama tidak akan pernah melupakanmu.

11. Rama menghaturkan banyak terima kasih kepada semua anggota kru YLPS HUMANA. mas Ibnu, mas Kiki, mbak Ito, mbak Maya, mbak Putri, mbak Rose, dan semua teman-teman Humana yang lain, rama menghaturkan matumuwun sekali untuk semua bantuan dan kebaikannya. Untuk mas Ibnu, terima kasih sekali ya untuk semua informasinya tentang anak jalanan. Rama tidak akan pernah melupakan kebaikan kalian.
12. Untuk semua teman-temanku Anak-anak Jalanan yang tidak mungkin rama sebutkan satu persatu, rama mengucapkan terimakasih sekali buat semua bantuannya. Buat Heru dan Kancil, terima kasih banyak ya untuk ide inspirasinya. Ayo kalian harus semangat berjuang, rama salut atas perjuangan kalian. Semoga kalian kelak menjadi orang-orang yang sukses. Amin
13. Buat Agiel, makasih banyak ya sudah meminjamkan komputernya, kamu memang sahabat terbaikku. Buat Agil, kamu agak rajin sedikit dong biar cepat lulus, ayo tetap semangat dan jangan kebanyakan cuti. Dan buat Edo Gimbal, thanks banget ya bantuannya.
14. Bimo dan Rizki, makasih banget ya friend, kalian sudah baek banget sama aku. Untuk Rizki thanks banget ya buat kopi dan rokoknya. Dan untuk Bimo, aku sudah banyak hutang budi sama kamu, sekali lagi terima kasih ya, kalian memang my best friend.
15. Buat teman-teman di studio, Deni, Maka, Sandra, Samuel robotic, fany pinissi, Bram, Erwin, Dyah, Yudi, Alan, Tama, Ayu, Eji, Riska, Tiwi, thanks banget ya buat keceriaan dan kekompakkannya.
16. Buat Surya dan Maikel, makasih banyak ya untuk semua bantuannya.
17. Untuk temanku Gunawan dan Adolf, kalian harus tetap semangat, kegagalan adalah awal menuju sukses. Ayo terus semangat pantang mundur dan jangan pernah berkata menyerah, kalian pasti bisa.
18. Buat Tonny, Jika Tuhan Yesus berkenan rama akan buktikan, selangkah lagi rama bisa jadi orang sukses dan bisa angkat bundaku dan kedua adikku setinggi-tingginya. Hai Tonny camkan itu baik-baik, semoga kamu cepat bertobat.

Penulis menyadari bahwa hasil karya Tugas Akhir ini masih banyak terdapat adanya kelemahan dan kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis. Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga Yang Maha Kuasa memberikan balasan lebih dari segala sesuatu yang telah diberikan kepada penulis.

Akhirnya Penulis berharap, semoga skripsi Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Apabila terdapat kesalahan kata, penulis mohon maaf ampun yang sebesar-besarnya. Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 25 Desember 2007



(RAMA YULIANO CERLANG ANGKASA)

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pernyataan	iii
Abstraksi	iv
Kata pengantar	vi
Daftar Isi	x
Daftar Gambar	xvi
Daftar Bagan	xix
Daftar Tabel	xx
BAB. 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.2. Latar Belakang Permasalahan	8
1.3. Rumusan Masalah	14
1.4. Tujuan	14
1.5. Sasaran	15
1.6. Batasan Masalah	15
1.7. Metode Pembahasan	15
1.7.1. Metode Deduktif	15
1.7.2. Metode Transformasi	15
1.8. Sistematika Pembahasan	16
BAB. 2 TINJAUAN TENTANG ANAK JALANAN, RUMAH SINGGAH, DAN GALERI ANAK JALANAN DI YOGYAKARTA	18
2.1. Tinjauan Tentang Anak Jalanan	18
2.1.1. Pengertian Anak Jalanan	18
2.1.2. Karakteristik Perilaku Anak Jalanan	19
2.1.3. Faktor-Faktor Penyebab Keberadaan Anak Jalanan	20

2.1.4. Jenis dan Ciri Kelompok Anak Jalanan	23
2.1.5. Faktor-Faktor yang Berperan Terhadap Perkembangan Pola Perilaku Anak Jalanan	24
2.1.6. Gambaran Umum Profil Perilaku dan Pribadi Anak Jalanan	24
2.1.7. Karakteristik Dua Kelompok Anak Jalanan	25
2.1.8. Konsep Kerja yang Muncul Pada Anak Jalanan	26
2.1.9. Sketsa Masa Depan Anak Jalanan	26
2.1.10. Wilayah Kantong Tempat Anak Jalanan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	33
2.1.11. Data Jumlah Anak Jalanan Tingkat Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	34
2.1.12. Daftar Nama Orsos / Yayasan / LSM yang Menangani Anak Jalanan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	39
2.1.13. Perlindungan dan Pemenuhan Hak Anak	42
2.2. Tinjauan Rumah Singgah.....	45
2.2.1. Fungsi Rumah Singgah.....	46
2.2.2. Ciri-ciri Rumah Singgah	48
2.2.3. Prinsip-prinsip Rumah Singgah	48
2.2.4. Sistem Pendidikan Rumah Singgah	50
2.2.5. Sumber Pembiayaan Rumah Singgah	50
2.3. GALERI HASIL KARYA ANAK JALANAN DI YOGYAKARTA.....	51
BAB. 3 GALERI HASIL KARYA ANAK JALANAN DI YOGYAKARTA	53
3.1. Galeri Seni Secara Umum	53
3.1.1. Definisi Galeri Seni	53
3.1.2. Penggolongan Galeri Seni	55
3.1.3. Tipe Galeri Seni	56
3.1.4. Jenis Pameran, Sifat Materi, dan Waktu Pameran	58
3.2. Esensi Galeri Hasil Karya Anak Jalanan.....	59
3.3. Pelaku, Dan Aktivitas Dalam Galeri Anak Jalanan Di Yogyakarta.....	60
3.3.1. Benda Seni yang Diwadahi Dalam Galeri Anak Jalanan.....	60

3.3.2. Manusia	75
3.4. Kebutuhan Ruang, Besaran Ruang, Dan Organisasi Ruang Galeri Anak Jalanan Di Yogyakarta	81
3.4.1. Pengelompokan Jenis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	81
3.4.2. Organisasi Ruang Galeri Anak Jalanan di Yogyakarta	105
3.5. Penentuan Lokasi Galeri Anak Jalanan Di Yogyakarta	105
3.5.1. Tinjauan Potensi Kota Yogyakarta sebagai Kawasan Pariwisata	106
3.5.2. Site Galeri Anak Jalanan di Yogyakarta.....	107

BAB. 4 PROSES PENCARIAN KARAKTER STRATEGI BERTAHAN HIDUP PADA ANAK JALANAN, DAN TINJAUAN ELEMEN PEMBENTUK KARAKTER ARSITEKTURAL.....

4.1. Munculnya Karakter Strategi Bertahan Hidup Anak Jalanan Sebagai Upaya Untuk Menghadapi Faktor Kerasnya Resiko Hidup Di Jalan.....	112
4.1.1. Resiko yang Dihadapi Anak Jalanan.....	112
4.1.2. Karakter Bertahan Hidup Anak Jalanan	127
4.2. KARAKTER STRATEGI BERTAHAN HIDUP ANAK JALANAN SECARA EKONOMI DAN SOSIAL	129
4.2.1. Karakter Strategi Bekerja Pada Anak Jalanan	130
4.2.2. Karakter Strategi Mengembangkan Solidaritas Pada Anak Jalanan	135
4.2.3. Karakter Strategi Menyembunyikan Identitas Pada Anak Jalanan	138
4.2.4. Karakter Strategi Mengonsumsi Makanan Sisa Pada Anak Jalanan	140
4.2.5. Karakter Strategi Menipu Untuk Bertahan Hidup Pada Anak Jalanan	142
4.3. Proses Urutan Kerangka Pola Pikir Di Dalam Proses Menemukan Elemen Arsitektural Yang Akan Menjadi Fokus Transformasi Dari Kata Kunci	145

4.3.1. Proses Pencarian Elemen Arsitektural pada Karakter Bertahan Hidup	145
4.3.2. Proses Pencarian Elemen Arsitektural / Berdasarkan Pada Strategi Bekerja Pada Anak Jalanan.....	148
4.3.3. Proses Pencarian Elemen Arsitektural Berdasarkan Pada Strategi Mengembangkan Solidaritas	150
4.3.4. Proses Pencarian Elemen Arsitektural Berdasarkan Pada Strategi Menyembunyikan Identitas	152
4.3.5. Proses Pencarian Elemen Arsitektural Berdasarkan Pada Strategi Mengonsumsi Makanan Sisa	155
4.3.6. Proses Pencarian Elemen Arsitektural Berdasarkan Pada Strategi Menipu Untuk Bertahan Hidup.....	156
4.4. Tinjauan Landasan Teori Mengenai Elemen Arsitektural Yang Mendukung Proses Tranformasi	158
4.4.1. Bentuk Dan Wujud	158
4.4.2. Sirkulasi	167
4.4.3. Prinsip Penataan.....	170
4.4.4. Warna	173
4.4.5. Tekstur dan Bahan.....	175

BAB. 5 TRANSFORMASI PERANCANGAN GALERI ANAK JALANAN DI YOGYAKARTA	176
5.1. Metode Transformasi Dalam Perancangan	176
5.1.1. Transformasi Traditional Strategy	176
5.1.2. Borrowing	176
5.1.3. De-Construction	177
5.2. Transformasi Perancangan Galeri Anak Jalanan di Yogyakarta Berdasarkan Karakter Bertahan Hidup Anak Jalanan	177
5.3. Transformasi Perancangan Galeri Anak Jalanan Di Yogyakarta Berdasarkan Strategi Bertahan Hidup Anak Jalanan	181

5.3.1. Transformasi Perancangan Galeri Anak Jalanan di Yogyakarta Berdasarkan Strategi Bekerja	182
5.3.2. Transformasi Perancangan Galeri Anak Jalanan di Yogyakarta, Berdasarkan Strategi Mengembangkan Solidaritas	185
5.3.3. Transformasi Perancangan Galeri Anak Jalanan di Yogyakarta, Berdasarkan Strategi Menyembunyikan Identitas	188
5.3.4. Transformasi Perancangan Galeri Anak Jalanan di Yogyakarta, Berdasarkan Strategi Mengonsumsi Sisa	192
5.3.5. Transformasi Perancangan Galeri Anak Jalanan di Yogyakarta, Berdasarkan Strategi Menipu Untuk Bertahan Hidup.....	193

BAB. 6 KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GALERI ANAK JALANAN DI YOGYAKARTA.....	197
6.1. Konsep Bentuk Pada Bangunan Galeri Anak Jalanan di Yogyakarta.....	197
6.1.1. Transformasi Perancangan Berdasarkan Karakter Bertahan Hidup Anak Jalanan	198
6.1.2. Transformasi Perancangan Galeri Anak Jalanan Berdasarkan Strategi Bekerja.....	202
6.1.3. Transformasi Perancangan Berdasarkan Strategi Mengembangkan Solidaritas.....	204
6.1.4. Transformasi Perancangan Berdasarkan Strategi Menyembunyikan Identitas	207
6.1.5. Transformasi Perancangan Berdasarkan Strategi Mengonsumsi Sisa	210
6.1.6. Transformasi Perancangan Berdasarkan Strategi Menipu Untuk Bertahan Hidup.....	211
6.2. Konsep Penataan Ruang	214
6.3. Konsep Canskap Galeri Anakan Jalanan di Yogyakarta	214
6.4. Konsep Struktur Bangunan Galeri Anak Jalanan di Yogyakarta.....	216
6.5. Konsep Utilitas Dan Mekanikal Elektrikal Galeri Anak Jalanan di Yogyakarta	217

6.5.1. Konsep Sistem Plumbing	217
6.5.2. Konsep Sistem Pengkondisian Udara	218
6.5.3. Konsep Sistem Pemadam Kebakaran	218
6.5.4. Konsep Sistem Transformasi Vertikal	218
6.5.5. Konsep Jaringan Listrik	219



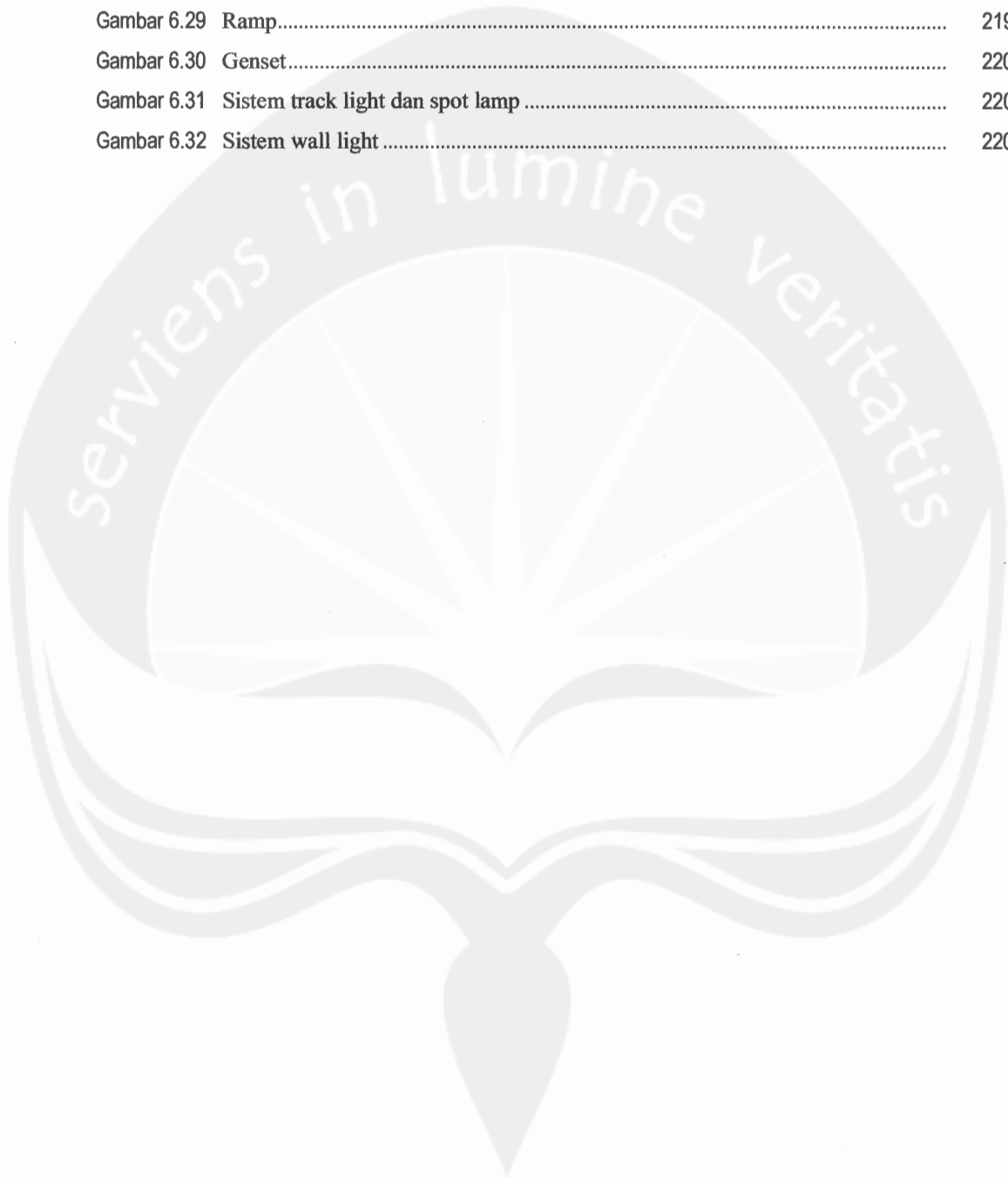
DAFTAR GAMBAR

Judul Gambar

Gambar 3.1	Sebagian contoh kerajinan hasil karya anak jalanan	61
Gambar 3.2	Kerajinan hasil karya anak jalanan	62
Gambar 3.3	Kerajinan hasil karya anak jalanan	63
Gambar 3.4	Kerajinan hasil karya anak jalanan	64
Gambar 3.5	Kerajinan hasil karya anak jalanan	65
Gambar 3.6	Proses Pengerjaan Kerajinan Tangan oleh anak-anak Jalanan	66
Gambar 3.7	Sanggar Mahjo, sebagai galeri anak Jalanan	67
Gambar 3.8	Skematik Pengamatan Lukisan Ukuran Besar	69
Gambar 3.9	Lukisan Hasil Karya Anak Jalanan.....	70
Gambar 3.10	Skematik Pengamatan Lukisan Ukuran Sedang	71
Gambar 3.11	Skematik Pengamatan Lukisan Ukuran Kecil.....	72
Gambar 3.12	Area Gerak Individu pada Ruang Terbuka	86
Gambar 3.13	Area Kerja dengan Tempat Duduk Tamu	87
Gambar 3.14	Area Kerja Tanpa Tempat Duduk Tamu (dengan rak arsip)	87
Gambar 3.15	Area Rapat/Baca Kapasitas 8 Orang	88
Gambar 3.16	Area Melukis	88
Gambar 3.17	Area Makan Bersama	89
Gambar 3.18	Area Penerima Tamu.....	89
Gambar 3.19	Area Duduk	90
Gambar 3.20	Area Duduk Seminar.....	90
Gambar 3.21	Area Duduk Seminar.....	91
Gambar 3.22	Area Duduk Seminar.....	91
Gambar 3.23	Area duduk workshop	92
Gambar 3.24	Area Pemeriksaan pada klinik	92
Gambar 3.25	Area Ruang Retail	93
Gambar 3.26	Area Ruang Retail	94
Gambar 3.27	Area Ruang Retail	95
Gambar 3.28	Area Ruang Retail	96
Gambar 3.29	Area Ruang Lukis.....	97
Gambar 3.30	Area Ruang Bilik Gambar.....	98
Gambar 3.31	Area Ruang Work Shop Kerajinan	99
Gambar 3.32	Peta Jalur Wisata Yogyakarta.....	107
Gambar 3.33	Tata Guna Lahan di Sekitar Site.....	108

Gambar 3.34	Lokasi Site dan Bangunan di Sekitarnya	109
Gambar 3.35	Lokasi Site dan Bangunan di Sekitarnya	110
Gambar 4.1	Kualitas Garis dan Karakternya.....	159
Gambar 4.2	Bentuk Konfigurasi Jalur Pencapaian	168
Gambar 4.3	Bentuk Konfigurasi Jalur Pencapaian.....	169
Gambar 4.4	Hirarki Menurut Penempatan.....	172
Gambar 4.5	Karakter Warna.....	173
Gambar 4.6	Jenis Tekstur dan Bahan.....	175
Gambar 5.1	Proses transformasi <i>traditional strategy</i>	176
Gambar 5.2	Proses transformasi <i>borrowing</i>	177
Gambar 5.3	Sketsa pola percabangan sirkulasi pada ruang pameran grafiti	195
Gambar 5.4	Sketsa Gradasi tingkat ketertutupan ruang pameran	196
Gambar 6.1	Sketsa inti lingkaran yang dapat menahan serangan dari berbagai arah	198
Gambar 6.2	Sketsa bentuk lingkaran sebagai bentuk yang stabil	199
Gambar 6.3	Sketsa ilustrasi bentuk busur lingkaran sebagai benteng pertahanan	199
Gambar 6.4	Tekstur dengan pola garis vertikal yang mengekspresikan stabil	200
Gambar 6.5	Warna coklat yang mengekspresikan stabil.....	200
Gambar 6.6	Sketsa garis diagonal yang mengekspresikan dinamis.....	201
Gambar 6.7	Sketsa pola sirkulasi yang dirancang dinamis.....	201
Gambar 6.8	Warna biru dan orange sebagai simbol ekspresi dinamis.....	202
Gambar 6.9	Sketsa ilustrasi dari strategi bekerja.....	202
Gambar 6.10	Sketsa penataan benda pameran sebagai penyamaran visualisasi	203
Gambar 6.11	Sketsa alur gerak pengunjung berdasarkan perletakan benda pameran.....	204
Gambar 6.12	Sketsa proses perkembangan dalam bentuk dimensi dan ketinggian.....	205
Gambar 6.13	Proses perkembangan hirarki yang berpusat pada inti	205
Gambar 6.14	Sketsa pola tahap perkembangan jumlah massa di dalam setiap cluster	206
Gambar 6.15	Sketsa hubungan antara inti dengan pola cluster yang mengelilingi	206
Gambar 6.16	Sketsa penyamaran dengan cara pengurangan dan penambahan bentuk	207
Gambar 6.17	Proses penyamaran dengan cara menutupi objek secara bertahap	208
Gambar 6.18	Sketsa penyamaran dengan tingkat besar kecilnya bukaan.....	209
Gambar 6.19	Sketsa pengurangan kesolidan dinding dengan bukaan.....	210
Gambar 6.20	Contoh bahan sisa hasil daur ulang	211
Gambar 6.21	Contoh material kayu sisa dan bambu.....	211
Gambar 6.22	Sketsa bentuk berdasarkan karakter menipu	212
Gambar 6.23	Sketsa pola perletakan benda pameran sebagai penghalang visualisasi	212
Gambar 6.24	Sketsa pola percabangan sirkulasi berdasarkan perletakan benda pameran	213
Gambar 6.25	Sketsa potongan ruang pameran grafiti.....	214

Gambar 6.26	Sketsa pertahanan inti dari bentuk lingkaran.....	215
Gambar 6.27	Sketsa penyamaran bangunan melalui ketinggian landscape.....	215
Gambar 6.28	Sketsa rencana perletakan fungsi pada landscape.....	216
Gambar 6.29	Ramp.....	219
Gambar 6.30	Genset.....	220
Gambar 6.31	Sistem track light dan spot lamp	220
Gambar 6.32	Sistem wall light	220



DAFTAR BAGAN

Judul Bagan

Bagan 2.1	Strategi Pendekatan Terhadap Anak Jalanan	27
Bagan 3.1	Urutan Siklus Aktivitas Anak Jalanan	75
Bagan 3.2	Urutan Siklus Kegiatan Dari Seniman Ahli	76
Bagan 3.3	Urutan Siklus Kegiatan Dari Pengamat Kesenian.....	76
Bagan 3.4	Organisasi Ruang Galeri Anak Jalanan di Yogyakarta	105
Bagan 4.1	Pencarian Kata Kunci Karakter Bertahan Hidup Anak Jalanan	128
Bagan 4.2	Skematik Karakter Bertahan Hidup Anak Jalanan.....	129
Bagan 4.3	Proses Pencarian Kata Kunci Pada Karakter Strategi Bekerja	134
Bagan 4.4	Proses Pencarian Kata Kunci Karakter Strategi Mengembangkan Solidaritas	137
Bagan 4.5	Proses Pencarian Kata Kunci Karakter Strategi Menyembunyikan Identitas	139
Bagan 4.6	Proses Pencarian Kata Kunci Karakter Strategi Mengonsumsi Makanan Sisa	141
Bagan 4.7	Proses Pencarian Kata Kunci Karakter Strategi Menipu Untuk Bertahan Hidup	143
Bagan 4.8	Pola Perkembangan Kelompok Pada Anak Jalanan.....	151

DAFTAR TABEL

Judul Tabel

Tabel 1.1	Data Jumlah Anak Jalanan di DIY dari Tahun 1995-2005_	4
Tabel 2.1	Data Populasi Anak Jalanan di Propinsi DIY tahun 2004.....	35
Tabel 2.2	Data Populasi Anak Jalanan di Kotamadya Yogyakarta tahun 2004	35
Tabel 2.3	Data Populasi Anak Jalanan di Kabupaten Sleman tahun 2004	36
Tabel 2.4	Data Populasi Anak Jalanan di Kabupaten Bantul tahun 2004	36
Tabel 2.5	Data Populasi Anak Jalanan di Kabupaten Kulonprogo tahun 2004.....	37
Tabel 2.6	Data Populasi Anak Jalanan di Kabupaten Gunungkidul tahun 2004	38
Tabel 2.7	Daftar Nama Yayasan, Orsos, LSM yang Menangani Anak Jalanan di DIY	39
Tabel 3.1	Rekapitulasi Area Pengamatan yang Diperlukan	73
Tabel 3.2	Data Populasi Anak Jalanan Propinsi DIY Tahun 2004.....	73
Tabel 3.3	Asumsi Pembagian Jumlah Lukisan.....	74
Tabel 3.4	Aktivitas Kelompok Pelaku Kesenian.....	75
Tabel 3.5	Aktivitas Kelompok Pengelola.....	77
Tabel 3.6	Data Pengunjung Museum/Monumen di Kabupaten Sleman	79
Tabel 3.7	Aktivitas Kelompok Pelaku Kesenian dan Pengunjung	80
Tabel 3.8	Kebutuhan Ruang Kelompok Kegiatan Pelayanan.....	81
Tabel 3.9	Kebutuhan Ruang Kelompok Kegiatan Pameran	81
Tabel 3.10	Kebutuhan Ruang Kelompok Kegiatan Pendidikan.....	82
Tabel 3.11	Kebutuhan Ruang Kelompok Kegiatan Workshop	83
Tabel 3.12	Kebutuhan Ruang Kelompok Kegiatan Pengelola	84
Tabel 3.13	Kebutuhan Ruang Kelompok Kegiatan Preservasi dan Konservasi	85
Tabel 3.14	Kebutuhan Ruang Kelompok Kegiatan Penunjang.....	85
Tabel 3.15	Kebutuhan Ruang Kelompok Kegiatan Service	86
Tabel 3.16	Kebutuhan Ruang Galeri Anak Jalanan di Yogyakarta Zone Penerima	100
Tabel 3.17	Kebutuhan Ruang Galeri Anak Jalanan di Yogyakarta Zone Pameran.....	101
Tabel 3.18	Kebutuhan Ruang Galeri Anak Jalanan di Yogyakarta Zone Non Pameran.....	101
Tabel 3.19	Kebutuhan Ruang Galeri Anak Jalanan di Yogyakarta Zone Pengelola.....	102
Tabel 3.20	Kebutuhan Ruang Galeri Anak Jalanan di Yogyakarta Zone Pendidikan	103
Tabel 3.21	Kebutuhan Ruang Galeri Anak Jalanan di Yogyakarta Zone Hunian	104
Tabel 3.22	Kebutuhan Ruang Galeri Anak Jalanan di Yogyakarta Zone Workshop.....	104
Tabel 3.23	Rekapitulasi Kebutuhan Ruang Galeri Anak Jalanan di Yogyakarta	104
Tabel 4.1	Kata Kunci dari Karakter Strategi Bertahan Hidup Anak Jalanan.....	144

Tabel 4.2	Proses Pencarian Elemen Arsitektural pada Karakter Bertahan Hidup.....	145
Tabel 4.3	Proses Pencarian Elemen Arsitektural pada Karakter Strategi Bekerja	148
Tabel 4.4	Proses Pencarian Elemen Arsitektural pada Karakter Strategi Mengembangkan solidaritas.....	150
Tabel 4.5	Proses Pencarian Elemen Arsitektural pada Karakter Strategi Menyembunyikan Identitas.....	152
Tabel 4.6	Proses Pencarian Elemen Arsitektural pada Karakter Strategi Mengonsumsi Makanan Sisa.....	155
Tabel 4.7	Proses Pencarian Elemen Arsitektural pada Karakter Strategi Menipu Untuk Bertahan Hidup.....	156
Tabel 4.8	Bentuk Garis dan Karakternya.....	159
Tabel 4.9	Wujud Dasar dan Karakternya.....	162
Tabel 4.10	Unsur yang Terdapat dalam Bentuk	162
Tabel 4.11	Sifat yang Dimiliki Oleh Macam Bentuk.....	163
Tabel 4.12	Karakter Bentuk Pejal.....	164
Tabel 4.13	Perubahan Dengan Pengurangan dan Penambahan.....	166
Tabel 4.14	Prinsip-Prinsip dalam Penataan.....	170
Tabel 4.15	Sifat-Sifat Warna Menurut Lou Mitchel.....	173
Tabel 4.16	Warna Menurut Frank H. Mahnke dan Rudolf H. Mahnke	174
Tabel 5.1	Peta Transformasi Karakter Bertahan Hidup Anak Jalanan.....	178
Tabel 5.2	Transformasi Karakter Bertahan Hidup Anak Jalanan	178
Tabel 5.3	Peta Keseluruhan Transformasi Strategi Bertahan Hidup Anak Jalanan.....	182
Tabel 5.4	Peta Transformasi Karakter Strategi Bekerja.....	183
Tabel 5.5	Transformasi Karakter Strategi Bekerja.....	183
Tabel 5.6	Peta Transformasi Karakter Strategi Mengembangkan Solidaritas	186
Tabel 5.7	Transformasi Karakter Strategi Mengembangkan Solidaritas	186
Tabel 5.8	Peta Transformasi Karakter Strategi Menyembunyikan Identitas.....	188
Tabel 5.9	Transformasi Karakter Strategi Menyembunyikan Identitas	188
Tabel 5.10	Peta Transformasi Karakter Strategi Mengonsumsi Sisa	192
Tabel 5.11	Transformasi Karakter Strategi Mengonsumsi Sisa.....	192
Tabel 5.12	Peta Transformasi Karakter Strategi Menipu Untuk Bertahan Hidup.....	193
Tabel 5.13	Transformasi Karakter Strategi Menipu Untuk Bertahan Hidup.....	193